

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai hubungan status nutrisi dengan kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus di Posyandu Desa Ketandan Klaten Utara tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa :

Diperoleh 48 responden *elderly* dengan rentan usia 60-74 tahun diperoleh 43 responden (89.6%), *old* dengan rentan usia 75-90 tahun diperoleh 5 responden (10.4%). Jenis kelamin 48 responden perempuan memperoleh 45 responden (93.8%) dan laki-laki 3 responden (6,2%). Status nutrisi dari 48 responden diperoleh responden ditahap skrining diperoleh 23 responden (47.9%) dengan status gizi normal, ditahap penilaian diperoleh 1 responden (2.1%) dengan status gizi normal, ditahap penilain diperoleh 18 responden (37.5%) dengan resiko malnutrisi dan ditahap penilaian diperoleh 6 responden (12.5%) dengan malnutrisi. Kadar gula darah dari 48 responden diperoleh 24 responden (50%) dengan kadar gula darah normal dan 24 (50%) dengan kadar gula darah tidak normal (tinggi). Hasil uji statistik diperoleh dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel status nutrisi dengan kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus di Posyandu Desa Ketandan Klaten Utara.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya diet pola makan sehat untuk mengatur kadar gula darah agar status nutrisi terkontrol dengan baik.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi guna meningkatkan mutu pelayanan kepada Masyarakat khususnya pada Penyakit Tidak Menular (PTM) yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan status nutrisi pada penderita Diabetes Melitus (DM).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Terkait penelitian ini agar semakin meningkatkan pembelajaran mengenai hubungan status nutrisi dengan kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus sehingga dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi skripsi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Besar harapan penulis untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan jumlah responden yang lebih banyak serta variabel yang lebih beragam.